

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21 masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan IPTEK yang semakin pesat, dimana pengaruh ini sangat terasa telah mewarnai kehidupan masyarakat saat ini. Pada era milenium ini manusia yang diharapkan adalah yang memiliki kemampuan lebih pada penguasaan IPTEK, tegar, tangguh, mempunyai sifat kreatif dan inovatif dan sifat yang lain yang relevan.

Untuk membentuk sifat atau karakter seperti di atas diperlukan suatu pendidikan, karena pendidikan dapat mengubah tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Oemar Hamalik:1995, 1..... bahwa pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam mewujudkan tujuan Nasional". UU No. 2, pasal 3 Tahun 1989.

Nasution, 1995:1 mengatakan bahwa, Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah.

Apa yang dicapai di sekolah ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Yadi Rochyadi, 1998; mengatakan bahwa salah satu Pedoman Pelaksanaan Kurikulum adalah Pedoman Kegiatan Pembelajaran. Pedoman ini memberi arahan, saran, serta wawasan kepada para pelaksana pendidikan dalam merencanakan, menyelenggarakan dan menilai kegiatan pembelajaran. Karena setiap mata pelajaran mempunyai ciri khas yang berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran maka pedoman kegiatan pembelajaran, yang memberikan arahan yang bersifat umum, juga mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kekhususan setiap mata pelajaran (Depdikbud, 1996).

Pelaksana kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan (Pasal 38).

Kurikulum Muatan Lokal yang berfungsi untuk memberikan peluang, mengembangkan potensi siswa, merupakan salah satu upaya dalam membentuk manusia yang berkualitas karena muatan lokal merupakan salah satu konsep untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Mencermati hal tersebut perlu kiranya dilakukan upaya-upaya mengatasi kendala yang selama ini menjadi buah bibir di lingkungan guru-guru muatan lokal. Upaya guru dalam mengatasi hambatan ini mempunyai arti yang penting dalam suatu lembaga pendidikan karena guru merupakan salah satu komponen untuk mencapai tujuan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Komponen guru saja tidak dapat menjamin kelancaran pembelajaran, tetapi harus didukung oleh siswa, kurikulum, sarana dan lingkungan. Tapi bila dilihat dari peran dan fungsinya, maka komponen guru lebih dominan, karena guru sebagai katalisator untuk memfungsikan komponen-komponen kurikulum.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan maka diasumsikan bahwa keberhasilan guru dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor itu ialah bakat, kemampuan, pendidikan, lingkungan, sarana, iklim kerja, motivasi dan kemauan, teknologi, kesempatan berprestasi, kepuasan kerja, (Sujrihanti:1986, 19).

Dengan demikian pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi/kemampuan, serta sikap guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam menciptakan proses kegiatan belajar mengajar.

C. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut maka permasalahan penelitian dirumuskan dan dibatasi pada ; "Implementasi Kurikulum Mulok 1994 Dalam

Hubungannya Dengan Upaya Mewujudkan PBM Yang Aktif Dan Kreatif’.

Dalam hubungan ini, peneliti mengarahkan, masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah guru membuat perencanaan pengajaran Muatan Lokal yang menekankan aktifitas dan kreatifitas ?
 - a. Bagaimana guru menetapkan tujuan pengajaran Muatan Lokal ?
 - b. Bagaimana guru memilih dan mengembangkan bahan ajaran Muatan Lokal agar berguna bagi siswa ?
 - c. Bagaimana guru memilih dan mengembangkan media pengajaran Muatan Lokal ?
2. Bagaimanakah guru menyiapkan dan melaksanakan pengajaran Muatan Lokal yang menekankan aktifitas dan kreatifitas ?
 - a. Bagaimana guru membuat persiapan pengajaran Muatan Lokal ?
 - b. Bagaimana guru mengatur ruangan yang akan dipergunakan bagi pengajaran Muatan Lokal ?
 - c. Bagaimana guru membagi-bagi siswa menjadi kelompok-kelompok belajar ?
 - d. Bagaimana guru menggunakan pendekatan pengajaran Muatan Lokal ?
3. Bagaimanakah guru melakukan penilaian terhadap pengajaran Muatan Lokal yang menekankan aktifitas dan kreatifitas ?
 - a. Bagaimana guru menentukan aspek-aspek yang akan di nilai ?
 - b. Bagaimana guru melaksanakan penilaian tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran tentang implementasi Kurikulum Mulok 1994 dalam hubungannya dengan upaya mewujudkan PBM yang aktif dan kreatif, dalam hal :
 - 1.1 Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Mulok 1994
 - 1.2 Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Mulok 1994
 - 1.3 Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Mulok 1994
2. Memperoleh masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran mulok dalam upaya memberikan pengalaman belajar yang bermakna sebagai bekal melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk terjun ke masyarakat.

E. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran adalah sebagai inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama dalam mendominasi pembelajaran. Dengan demikian guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

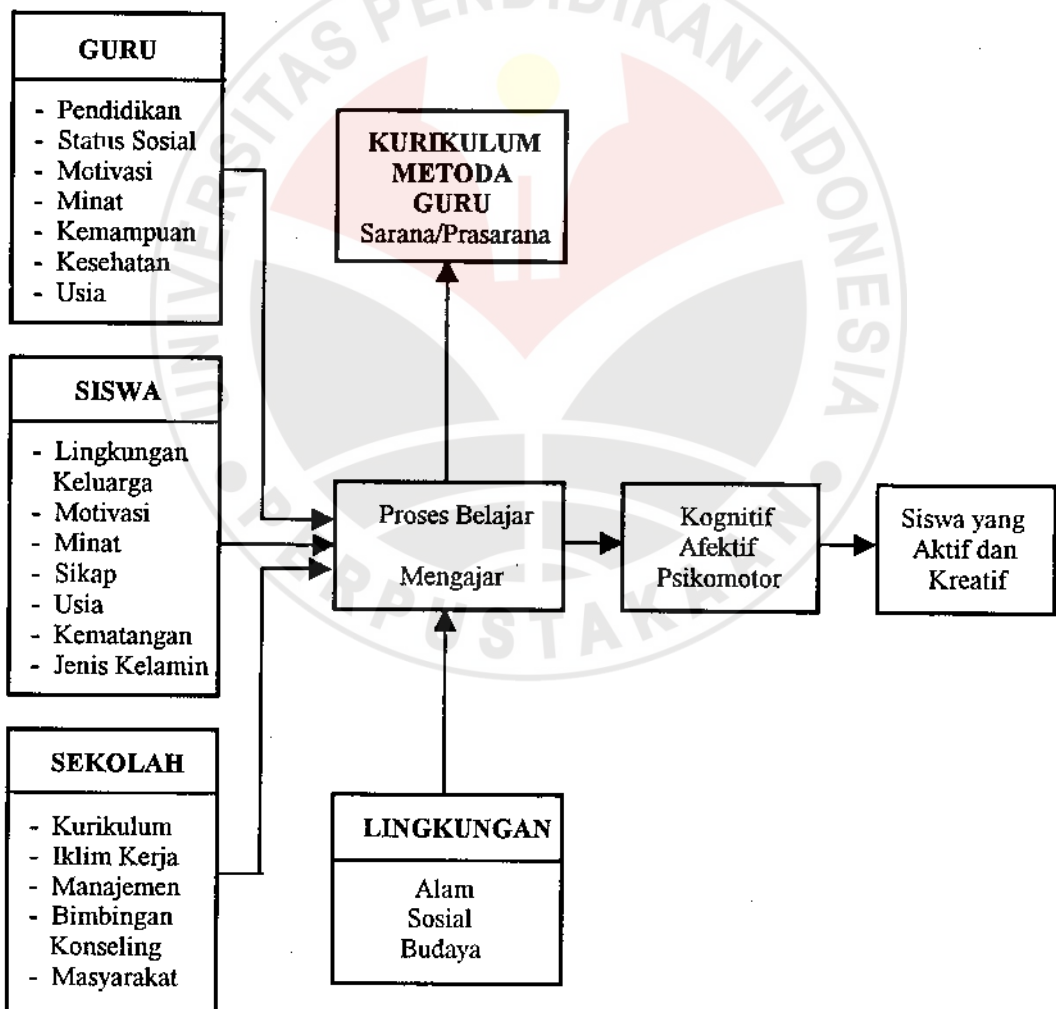
Oleh karena itu guru harus selalu meningkatkan kompetensinya, karena guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif. Belajar yang aktif dan kreatif sangat ditentukan pula oleh kreativitas dari guru sebagai perencana dan pelaksana kurikulum dan tidak terlepas dari pengetahuan, pengalaman serta kemampuan guru itu sendiri.

Guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar sesuai dengan

bakat dan minat siswa sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti dan berguna bagi dirinya sendiri bila terjun ke masyarakat nanti.

Keberhasilan guru dalam pengajaran muatan lokal ditentukan pula oleh keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat serta tuntutan masyarakat. Begitu pula peranan pimpinan sekolah yang turut berperan aktif dalam penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pengajar muatan lokal.

Untuk memberikan pola pikir dalam penelitian ini, maka paradigma penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 1.1. Peta Variabel Penelitian

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sumbangan dalam pengembangan relevansi pendidikan, terutama dalam implementasi program muatan lokal, yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, kebutuhan peserta didik, kebutuhan daerah dan tujuan pendidikan nasional.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru dalam memilih, mengembangkan materi pelajaran muatan lokal, membuat desain atau rencana menyelenggarakan dan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kreatif.
3. Untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan pengembangan Mulok yang aktif dan kreatif yang dilakukan guru di kelas, serta dapat disebar luaskan pada pelaksanaan program muatan lokal.
4. Masukan bagi Kepala Sekolah dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan pembinaan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dalam rangka mengoptimisasikan kegiatan belajar mengajar.
5. Sebagai panduan pengembang kurikulum terutama anggota Tim Pengembang Kurikulum di tingkat propinsi maupun kabupaten/kotamadya, dalam menyusun rencana pembelajaran dan bahan belajar lain untuk KML, juga bagi guru yang mengajar Muatan Lokal, baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok yang ingin menyusun rencana pembelajaran untuk bahan kajian yang mereka ajarkan.